

## ABSTRAK

Slamet Hariyono, NIM. BO1205040, 2009. **Kharisma Da'i KH. Moch. Imam Chambali di Kelurahan Jemursari Utara Wonocolo Surabaya.** Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Sunan Ampel Surabaya.

**Kata Kunci:** Kharisma Da'i

Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana kharisma KH. Moch. Imam Chambali di Kelurahan Jemursari Utara Wonocolo Surabaya. (2) Bagaimana timbulnya kharisma KH. Moch. Imam Chambali di Kelurahan Jemursari Utara Wonocolo Surabaya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kharisma dan timbulnya kharisma KH. Moch. Imam Chambali di Kelurahan Jemursari Utara Surabaya.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakanlah metode kualitatif yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai kharisma dan timbulnya KH. Moch. Imam Chambali di Kelurahan Jemursari Utara Wonocolo Surabaya, kemudian data tersebut di analisis secara kritis dengan Dasar pemikiran Max Weber, sehingga diperoleh informasi yang mendalam tentang kharisma dan timbulnya kharisma KH. Moch. Imam Chambali.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Kharisma KH. Moch. Imam Chambali di Kelurahan Jemursari utara Wonocolo Surabaya meliputi beberapa kategori. *Pertama*, sebagai Da'i/Juru dakwah. KH. Moch. Imam Chambali di pandang sebagai Da'i yang dapat menciptakan karakter ceramah dengan model dan Gaya serta variasi yang Efektif dan selalu sesuai dengan apa yang dikehendaki mad'u. *Kedua*, sebagai kyai. KH. Moch. Imam Chambali diyakini sebagai sosok/figur yang akan menjadi penerang dan tokoh teladan bagi masyarakat Jemursari Utara Wonocolo Surabaya. Beliau dipandang masyarakat sebagai Kyai yang *Muhklis*. *Ketiga*, sebagai tokoh masyarakat, KH. Moch. Imam Chambali dinilai sebagai Tokoh pengayom yang dapat membimbing dan mengarahkan masyarakatnya. *Keempat*, sebagai pemimpin Umat. KH. Moch. Imam Chambali di pandang sebagai pemimpin yang dapat mewarnai lingkungan Masyarakatnya. (2) Timbulnya kharisma KH. Moch. Imam Chambali, disebabkan beberapa faktor. (a) Faktor Tirakat (Riyadhoh), (b) Faktor Guru Spiritual, (c) Faktor Kepribadian, (d)Faktor Keturuan Keluarga, (e) Faktor Kemampuan Berdakwah.